

**PENGARUH KEAMANAN DAN KENYAMANAN PASAR TERHADAP
MINAT MEMBELI BAGI KONSUMEN DI PASAR BATIK KLEWER**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

M. SYAFE'I

A 210 080 207

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

PENGARUH KEAMANAN DAN KENYAMANAN PASAR TERHADAP MINAT MEMBELI BAGI KONSUMEN DI PASAR BATIK KLEWER

ABSTRAK

M Syafe'i. A210080207. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) Pengaruh keamanan pasar terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer 2) Pengaruh kenyamanan pasar terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer 3) Pengaruh keamanan pasar dan kenyamanan pasar terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang datang untuk membeli di Pasar Batik Klewer. Sampel diambil sebanyak 100 orang konsumen dengan teknik incidental sampling. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 27,732 + 0,265 X_1 + 0,140 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa minat membeli dipengaruhi oleh keamanan dan kenyamanan pasar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) “Ada pengaruh keamanan pasar terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer” Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,613 > 2,000$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,010$ sedangkan sumbangan efektif $39,4\%$. 2) “Ada pengaruh kenyamanan pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer” Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,177 > 2,000$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,018$ sedangkan sumbangan efektif $19,9\%$. 3) “Ada pengaruh keamanan dan kenyamanan pasar terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer” Berdasarkan hasil uji keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $5,746 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$. 4) sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar $59,3\%$, sedangkan $40,7\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Keamanan, Kenyamanan, dan Minat membeli

PENGESAHAN

**PENGARUH KEAMANAN DAN KENYAMANAN PASAR
TERHADAP MINAT MEMBELI BAGI KONSUMEN DI PASAR
BATIK KLEWER**

Oleh :

M. SYAFE'I
A 210 080 207



Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Pada tanggal: 25 Maret 2013

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Yetty Sarjono, M. Si
2. Drs. Djumali, M. Pd
3. Drs. Sriyono, M. Pd

()
()
()

Surakarta, 25 Maret 2013
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,




Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Yetty Sarjono, M.Si (Pembimbing I)

NIK : 204

Nama : Drs. Djumali, M.Pd (Pembimbing II)

NIK : 144

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : M. Syafe'i

NIM : A 210080207

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH KEAMANAN DAN KENYAMANAN PASAR TERHADAP MINAT MEMBELI BAGI KONSUMEN DI PASAR BATIK KLEWER

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Yetty Sarjono, M.Si

NIK.204


Drs. Djumali, M.Pd

NIK. 144

A. Pendahuluan

Stabilitas perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari aktivitas perdagangan di daerah tersebut. Tinggi-rendahnya aktivitas perdagangan dapat diketahui dari prosentase perkembangan dan pertumbuhan ekonomi makro suatu daerah berdasarkan sektor lapangan usaha penduduk dan dapat dilihat dari aktivitas perdagangan yang ada di pasar. Sepintas lalu pasar diartikan sebagai suatu tempat dimana dijumpai sejumlah penjual yang menjual barang dan pembeli yang datang membeli barang. Pasar dari segi ilmu ekonomi, dipandang sebagai interaksi antara konsumen dan produsen. Interaksi ini sebagai cerminan dari proses analisis pasar yang dilakukan oleh kedua belah pihak. Dari proses interaksi tersebut maka timbulah hubungan antara permintaan dan penawaran.

Pada awalnya konsumen dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya terhadap suatu produk akan memilih tempat berbelanja pada pasar tradisional, demikian pula para pedagang eceran memilih lokasi toko atau kiosnya pada pasar tradisional, kemudian berubah dan tumbuh karena alasan untuk keamanan, kenyamanan dan kemudahan para pengunjung, konsumen dan pengecer memilih lokasi atau bentuk pusat belanja pasar Swalayan seperti: mini market, super market, toserba, department store, plaza dan mall. Bagi pelaku produsen aspek kenyamanan bukan hal yang utama, dalam hal penyediaan fasilitas pelayanan di pasar tradisional maupun pasar modern, sebenarnya pihak yang paling berkompeten adalah pengelola pasar (Yevis, 2010 : 2).

Aktivitas perdagangan Kota Solo memiliki perkembangan yang sangat pesat. Keberadaan pasar di Kota Solo yang merupakan tempat terjadinya perdagangan tumbuh dari ekologi dan sejarah. Interaksi sosial dalam bentuk tawar menawar dan adanya semangat berani bersaing lewat mekanisme pasar merupakan roh pasar di Kota Solo. Perdagangan di Kota Solo didukung oleh lebih dari 36 buah pasar tradisional serta lebih dari 10 buah pasar modern semacam swalayan dan supermarket (Badan Perencanaan Kota Surakarta, 2012). Beberapa pasar tradisional yang tergolong besar dan sangat melekat

bagi warga Solo adalah Pasar Legi, Pasar Gede, dan Pasar Batik Klewer, disamping beberapa pasar lainnya.

Menyebut Pasar Batik Klewer orang akan cepat menangkap Solo, dan sebaliknya bicara Kota Solo orang akan selalu menanyakan Pasar Batik Klewer, kurang lengkap rasanya berkunjung ke Kota solo tanpa mengunjungi Pasar Batik Klewer, sehingga jelas disini ada semacam korelasi yang tidak dapat dipisahkan antara Kota Solo dan Pasar Batik Klewer. Dilihat dari kultur budaya, Klewer merupakan aset budaya. Pasar Batik Klewer memiliki keunikan tersendiri dibandingkan dari pasar tradisional lainnya, yaitu dilihat dari sejarah “nama” dan letaknya yang dekat dengan Kraton Surakarta. Meskipun saat ini sudah banyak bermunculan Supermarket maupun Mall yang berskala internasional, namun Pasar Batik Klewer tetap menjadi andalan Pemerintah Kota (Pemkot) Solo, baik dalam hal retribusi pasar maupun rotasi dalam hal peredaran uang.

Keberadaan Pasar Batik Klewer merangsang munculnya kompetitor-kompetitor di pasar, dengan corak dan warna yang sama persis dengan Pasar Batik Klewer, yaitu sebagai pedagang grosir tekstil atau kain. Kondisi sarana dan prasarana perdagangan yang kurang lengkap di Pasar Batik Klewer dan tidak seimbang antara jumlah penjual dan pengunjung dengan luas bangunan pasar dan di tambah dengan banyaknya pedagang yang berjualan dilorong-lorong pasar, serta areal parkir yang terlalu jauh akan menghambat dalam mengakses ke lokasi pasar dapat menyebabkan aktivitas perdagangan di Pasar Batik Klewer menjadi kurang nyaman, dengan masih banyaknya pedagang yang menggelar dagangannya melebihi batas toko, serta lokasi pasar yang sumpek, dan semrawut menjadikan Pasar Batik Klewer tidak nyaman bagi pengunjungnya. Akibatnya para pengunjung banyak yang mengeluh bila masuk ke Pasar Batik Klewer. Walaupun Pasar Batik Klewer tergolong pasar tradisional, namun jaminan keamanan yang disediakan oleh pengelola pasar telah cukup dirasakan oleh pembeli yang berkunjung ke Pasar Batik Klewer. Terdapatnya pos polisi serta pos satpam disekitar Pasar Batik Klewer setidaknya dapat memberikan rasa aman bagi pengunjung Pasar Batik Klewer.

Menurut Kusbani, Humas Himpunan Pedagang Pasar Klewer bahwa 80 produsen barang dagangan konveksi yang ada di Pasar Batik Klewer adalah produksi dari luar kota, dan kota-kota yang memproduksi barang-barang konveksi tersebut sudah mulai membangun pasar sendiri yang keadaannya jauh lebih nyaman, akibatnya para pembeli dalam jumlah besar (grosir) akan lebih senang bila belanja langsung ke kota yang memproduksi barang-barang tersebut, sehingga Pasar Batik Klewer hanya sebagian pembeli retail (eceran), itupun bagi pelancong memilih membeli pada pedagang kaki lima karena enggan masuk ke dalam Pasar Batik Klewer.

Berdasarkan uraian mengenai kondisi Pasar Batik Klewer diatas mengenai kondisi keamanan pasar yang kurang maksimal dan kenyamanan yang perlu mendapatkan perhatian guna pengelolaan dan perencanaan mendatang, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “PENGARUH KEAMANAN DAN KENYAMANAN PASAR TERHADAP MINAT MEMBELI BAGI KONSUMEN DIPASAR BATIK KLEWER”.

Perumusan Masalah

Dengan melihat uraian latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1). Adakah pengaruh keamanan pasar terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer? 2). Adakah pengaruh kenyamanan pasar terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer? 3). Adakah pengaruh keamanan pasar dan kenyamanan pasar secara bersama-sama terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah yang ditentukan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1). Untuk mengetahui pengaruh keamanan pasar terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer. 2). Untuk mengetahui kenyamanan pasar terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer. 3). Untuk

mengetahui pengaruh keamanan pasar dan kenyamanan pasar terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer.

B. Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Pasar Batik Klewer lantai dasar sebelah barat blok B yang beralamat di Jl. Dr. Rajiman Solo Kota/ Pasar Kliwon. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang datang ke Pasar Batik Klewer. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dari seluruh populasi. Sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik incidental sampling. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah keamanan pasar dan kenyamanan pasar. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel minat membeli.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dipakai adalah 1). Metode Angket, Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi, 2002: 151). Metode angket untuk mengetahui data variabel penelitian yaitu keamanan pasar dan kenyamanan pasar serta minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer. 2) Metode Dokumentasi, Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya (Suharsimi, 2002: 154). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang Pasar Batik Klewer. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji instrumen yaitu uji validitas, uji Reabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, Uji t, Uji f, Sumbangan relatif dan efektif.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian setelah diuji cobakan menghasilkan 1). Uji Validitas, Kriteria uji validitas adalah item dikatakan valid jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$ dan item dikatakan tidak valid jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan perhitungan versi 15.0 angka menunjukkan bahwa pada variabel keamanan pasar dan kenyamanan pasar, serta minat membeli menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,444). 2). Uji Reliabilitas, Uji reliabilitas angket keamanan pasar dan angket kenyamanan pasar, serta minat membeli dilakukan menggunakan rumus *Croboach Alpha*. Hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS versi 15.0 diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket keamanan pasar sebesar 0,920 dan angket kenyamanan pasar sebesar 0,897, serta angket minat membeli sebesar 0,932. Kriteria besarnya koefisien reliabilitas dalam Suharsimi (2002: 276) adalah $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ (reliabilitas sangat tinggi), $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ (reliabilitas tinggi), $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ (reliabilitas cukup), $0,20 < r_{11} \leq 0,40$ (reliabilitas rendah), $0,00 < r_{11} \leq 0,20$ (reliabilitas sangat rendah). Sesuai kriteria dalam Suharsimi dapat dikatakan bahwa angket keamanan pasar dan angket kenyamanan pasar, serta angket minat membeli memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. 3). Deskripsi Data Keamanan Pasar, data keamanan pasar diperoleh dengan metode angket, yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 58, nilai terendah sebesar 30, rata-rata sebesar 44,66, median sebesar 45, modus sebesar 44 dan standar deviasi sebesar 5,990 serta varian sebesar 35,883. 4). Deskripsi Data Kenyamanan Pasar, data kenyamanan pasar diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 60, nilai terendah sebesar 25, rata-rata sebesar 41,18, median sebesar 41, modus sebesar 33 dan standar deviasi sebesar 7,659 serta varian sebesar 58,654. 5). Deskripsi Data Minat Membeli, data minat membeli diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 15 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 59, nilai terendah sebesar 32, rata-rata sebesar 45,33, median

sebesar 45, modus sebesar 44 dan standar deviasi sebesar 6,260 serta varian sebesar 39,193.

Hasil uji prasyarat analisis sebagai berikut 1). Uji Normalitas, Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dari uji normalitas adalah, bahwa data berdistribusi normal jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$. Berdasarkan uji normalitas menggunakan program SPSS versi 15.0 diperoleh bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$ (0,089) yaitu keamanan pasar (0,086), kenyamanan pasar (0, 082) dan minat membeli (0,064) sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal. 2). Uji Linieritas, tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun ringkasan hasil uji linearitas dan keberartian regresi linear yang dilakukan menggunakan program SPSS versi 15.0 peroleh harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu keamanan pasar sebesar F_{hitung} (0,703) $> F_{tabel}$ (1,700) dan kenyamanan pasar terhadap minat membeli F_{hitung} (0,811) $> F_{tabel}$ (1,650) sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dalam bentuk linear.

Hasil uji dari teknik analisis data menghasilkan 1). Analisis Regresi Linear Berganda, adapun ringkasan analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut persamaan yang didapat adalah $Y = 27,732 + 0,265 X_1 + 0,140 X_2$. Adapun Interpretasi dari persamaan regresi linier ganda tersebut adalah: Konstanta (a) bernilai positif sebesar 27,732. Artinya jika tidak ada keamanan dan kenyamanan pasar atau bernilai nol maka minat membeli adalah sebesar 27,732. Koefisien regresi variabel keamanan pasar (b_1) bernilai positif sebesar 0,265. Artinya setiap penambahan 1 poin keamanan pasar maka akan menambah minat membeli sebesar 0,265 dengan asumsi variabel lain tetap. Koefisien regresi variabel kenyamanan pasar (b_2) bernilai positif sebesar 0,140. Artinya setiap penambahan 1 poin kenyamanan

pasar maka akan menambah minat membeli sebesar 0,140 dengan asumsi variabel lain tetap. 2). Pengujian Hipotesis Pertama (Uji t), Bunyi hipotesis pertama yang diajukan adalah “pengaruh keamanan pasar terhadap minat membeli”. Dari analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel keamanan pasar (b_1) bernilai positif sebesar 0,265, atau bernilai positif, berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS 15.0 diperoleh nilai $t_{hitung} (2,613) > t_{tabel} (2,000)$ dengan signifikansi $0,010 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa keamanan pasar berpengaruh positif terhadap minat membeli. 3). Pengujian Hipotesis Kedua (Uji t), Hipotesis penelitian kedua yang diajukan adalah “pengaruh kenyamanan pasar terhadap minat membeli”. Dari analisis regresi ganda diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kenyamanan pasar (b_2) bernilai positif sebesar 0,140, atau bernilai positif, berdasarkan analisis memakai alat bantu SPSS 15.0 diperoleh nilai $t_{hitung} (2,177) > t_{tabel} (2,000)$ dengan signifikansi $0,018 < 0,05$, sehingga dapat dikatakan bahwa kenyamanan pasar berpengaruh positif terhadap minat membeli. 4). Pengujian Hipotesis Ketiga (Uji F), Hipotesis ketiga yang diajukan adalah “pengaruh keamanan dan kenyamanan pasar terhadap minat membeli”. Berdasarkan analisis data memakai alat bantu program SPSS 15.0 diperoleh $F_{hitung} (5,746) > F_{tabel} (3,150)$ dengan signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$. Sehingga ada pengaruh keamanan dan kenyamanan pasar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat membeli. 5). Koefisien Determinasi, koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,593, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel keamanan dan kenyamanan pasar terhadap minat membeli adalah sebesar 59,3% sedangkan 40,7% dipengaruhi oleh variabel lain. 6). Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif, dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel keamanan pasar memberikan sumbangan relatif sebesar 66,5% dan sumbangan efektif 39,4%. Variabel kenyamanan pasar memberikan sumbangan relatif sebesar 33,5% dan sumbangan efektif 19,9%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel

keamanan pasar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat membeli dibandingkan variabel kenyamanan kerja.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan dan kenyamanan pasar secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat membeli. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 27,732 + 0,265 X_1 + 0,140X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel keamanan dan kenyamanan pasar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat membeli.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel keamanan pasar (b_1) adalah sebesar 0,265 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel keamanan pasar berpengaruh positif terhadap minat membeli. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel keamanan pasar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,613 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,010 dengan sumbangan relatif sebesar 66,5% dan sumbangan efektif 39,4%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik keamanan pasar akan semakin tinggi minat membeli. Sebaliknya semakin rendah keamanan pasar, maka semakin rendah pula minat membeli.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kenyamanan pasar (b_2) adalah sebesar 0,140 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kenyamanan pasar berpengaruh positif terhadap minat membeli. Berdasarkan uji t untuk variabel kenyamanan pasar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,177 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,018 dengan sumbangan relatif sebesar 33,5% dan sumbangan efektif 19,9%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kenyamanan pasar akan semakin tinggi minat membeli, demikian pula sebaliknya semakin rendah kenyamanan pasar akan semakin rendah minat membeli.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $5,746 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$. Hal ini berarti keamanan dan kenyamanan pasar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membeli. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi keamanan dan kenyamanan pasar akan diikuti peningkatan minat membeli, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel keamanan dan kenyamanan pasar akan diikuti penurunan akan minat membeli.

Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,593$, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel keamanan dan kenyamanan pasar terhadap minat membeli adalah sebesar $59,3\%$ sedangkan $40,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel keamanan pasar memberikan sumbangan relatif sebesar $66,5\%$ dan sumbangan efektif $39,4\%$. Variabel kenyamanan pasar memberikan sumbangan relatif sebesar $33,5\%$ dan sumbangan efektif $19,9\%$. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel keamanan pasar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap minat membeli dibandingkan variabel kenyamanan kerja.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1). Keamanan Pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,613 > 2,000$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,010$. 2). Kenyamanan pasar berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,177 > 2,000$ dan nilai probabilitas $< 0,05$, yaitu $0,018$. 3). Keamanan dan kenyamanan pasar secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat membeli bagi konsumen di Pasar Batik Klewer. Berdasarkan hasil uji

keberartian regresi linear ganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $5,746 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$. 4). Berdasarkan analisis regresi linear ganda diperoleh persamaan $Y = 27,732 + 0,265 X_1 + 0,140X_2$. 5). Variabel keamanan pasar memberikan sumbangan efektif 39,4%. Variabel kenyamanan pasar memberikan sumbangan efektif 19,9%. Sehingga total sumbangan efektif kedua variabel sebesar 59,3%, sedangkan 40,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

F. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Perencanaan Kota Surakarta. 2012.
- Oesman, Yevis Marty. 2010. *Sukses Mengelola Marketing Mix, CRM, Customer Value, dan Customer Dependency*. Bandung:Alfabeta.